

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Dhoni Firdaus
2011102431540**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan Oleh:
Dhoni Firdaus
2011102431540**



**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

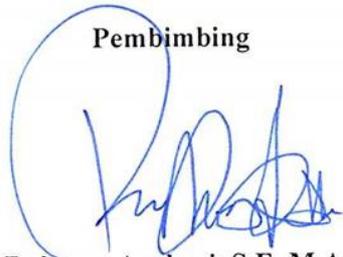
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan oleh:
Dhoni Firdaus
201102431540

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 25 Juni 2024

Pembimbing



Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

Mengetahui,
Koordinator Skripsi



Muhammad Iqbal Pribadi, S.E., M.B.A
NIDN. 1115039601

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:
Dhoni Firdaus
2011102431540

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 04 Juli 2024

Penguji I



Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M
NIDN. 1118129002

Penguji II



Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Manajemen




Prof. Ihywan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhoni Firdaus
NIM : 2011102431540
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Penelitian : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK
INDONESIA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Dhoni Firdaus

NIM: 2011102431540

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan terdiri dari laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling, yang menghasilkan 144 sampel dari 24 perusahaan yang dianalisis. Analisis regresi logistik digunakan untuk uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

Kata kunci: Tata Kelola Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kesulitan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of managerial ownership on the possibility of financial difficulties in companies in the basic industry and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange. A quantitative approach is used in this study. The data used consists of annual reports of companies in the basic industry and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. The samples were determined using the purposive sampling method, which resulted in 144 samples from 24 companies analyzed. Logistic regression analysis is used for hypothesis testing. The results of this study show that managerial ownership has a negative and significant influence on the likelihood of financial difficulties.

Keywords: *Goodcorporate Governance, Managerial Ownership, Financial Difficulties*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahhirabbil'alamiin, berkat rahmat Allah SWT atas hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karangan ilmiah yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Karangan ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dengan segala usaha dan dedikasi, karangan ilmiah ini berhasil penulis selesaikan. Namun, penulis menyadari bahwa karangan ilmiah ini masih memerlukan perbaikan dan masukan dari berbagai pihak. Keberhasilan penyusunan karangan ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ini ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Rahman Anshari Rahman S.E., M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sri Wahyuni Jamal S.E.,M.M selaku dosen penguji yang memberikan masukan, saran dan ilmu berharga saat perkuliahan maupun dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Marsha Anindita S.E, M.S.M selaku dosen pembimbing akademik saya.
7. Kepada seluruh dosen dan staf di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan penulis ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
8. Allah SWT, atas segala karunia-Nya karangan ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Kedua orang tua bapak Katiman dan ibu Sumiyati dan keluarga besar terutama kepada pakde Samusi S.E, yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kedua kaka saya Hariyanto Ichsan dan Titi Hani Rahmawati yang telah memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada Bapak/Ibu Pimpinan dan rekan-rekan di PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang telah memberikan penulis kesempatan untuk bekerja di berbagai bidang seperti media dan pengarsipan, serta untuk melanjutkan studi, dan yang telah memberikan dukungan motivasi serta ilmu berharga yang dapat diterapkan dimanapun penulis berada.
12. Pasangan saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada teman lingkungan rumah saya Fidyen Pratama S.E, Indra Eko Saputro S.Tr.T., Muhammad Febr Pradana dan Muamar Abdilah yang memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Teman – teman KDM kelompok 4, Egi Mulyo Hadi Jatmoko, Dwindha Nur Putri dan Dhea Sartika yang telah memberikan dukunga ide, dan masukan selama proses penulisan skripsi.
15. Teman – teman pengabdian esport UMKT dan ketiga Abang yang telah saya kenal Dherry Royan Gessa, Tommy Nur Aditya dan Muhammad Fadli Amir yang telah memberikan masukan dan ide selama proses pengerjaan skripsi dan telah menemani selama proses belajar di pendidikan tinggi.

Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini namum tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kata kata pengantar ini dapat menggambarkan perjalanan, dedikasi, dan rasa syukur saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala upaya dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak tidak akan pernah tewrlupakan. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas penulis ini di masa depan.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengetahuan dan praktik di bidang studi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat menginspirasi serta memperluas pemahaman pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut.

Terimakasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 25 Juni 2024
Penyusun,



Dhoni Firdaus

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Perumusan Hipotesis	3
1.6 Kerangka Pikir	4
BAB II METODELOGI PENELITIAN	5
2.1 Jenis Penelitian	5
2.2 Populasi dan Penentuan Sampel	5
2.3 Sumber Data	5
2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	5
2.5 Teknik Pengumpulan Data	6
2.6 Teknik Analisis Data	6
BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian	8
3.2 Analisis Statistik Deskriptif	8
3.3 Uji Kesesuaian Model	9
3.4 Uji Hipotesis	10
3.5 Pembahasan Hasil Penelitian	11

BAB IV PENUTUP	13
4.1 Kesimpulan	13
4.2 Keterbatasan Penelitian	13
4.3 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Kriteria Sampel	5
3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	8
3. 2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Leneshows's Test	9
3. 3 Hasi Uji Overall Model Fit.....	9
3. 4 Hasil Analisis Regresi Logistik	10
3. 5 Hasil Uji Kofisien Determinasi	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pikir	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
L1 Populasi Penelitian	16
L2 Sampel Penelitian	18
L3 Tabulasi Penelitian	18
L4 Analisis Statistik Deskriptif	25
L5 Uji Kelayakan Model Regresi.....	26
L6 Uji Keseluruhan Model.....	26
L7 Uji Hipotesis	26
L8 Lembar Saran dan Perbaikan Seminal Hasil Skripsi Penguji I.....	27
L9 Lembar Saran dan Perbaikan Seminal Hasil Skripsi Penguji II	28
L10 Hasil Uji Turnitin.....	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri dasar dan kimia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan pada produk yang dijual seperti pengolahan semen, keramik, porselen, pakan ternak dan kertas. Pada tahun 2023, mencatat ada 73 perusahaan yang beroperasi di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BEI merupakan tempat dimana para investor dan emiten menaruh modalnya, sedangkan laporan keuangan bertujuan untuk informasi dasar dan pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal (Raditya *et al.*, 2024). Investor akan menganalisis perusahaan mana saja yang akan ditempatkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kemampuan dalam keuntungan laba yang bagus.

Namun, perusahaan memberikan hasil keuntungan yang bagus pasti akan menarik minat investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor akan mengevaluasi kondisi perusahaan (Pranita & Kristanti, 2020). Pertumbuhan perusahaan yang bersaing sangat kompetitif dalam mengelola bisnis guna menjaga kelangsungan bisnisnya. Perusahaan yang terus – menerus berinovasi akan memiliki biaya yang substansial, yang dapat mengurangi cadangan kas mereka (Tanjaya & Santoso, 2020). Melakukan inovasi menjadikan perusahaan memiliki biaya yang bisa mengurangi cadangan kas dimiliki, mengakibatkan penurunan minat investor dalam menaruh modalnya dan memberikan dampak yang negatif bisa berakibat perusahaan *dilesting* dari BEI.

Dilesting adalah penghapusan suatu emiten di Bursa Efek Indonesia beberapa kasus kesulitan keuangan terjadi pada perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia, yaitu PT. Eterindo Wahanatama Tbk laporan keuangan yang sudah terpublikasi menunjukkan hasil yang negatif, mengalami keadaan pailit pada tahun 2021. Beranjak Pada tahun 2018, dua perusahaan industri dasar dan kimia mengalami pailit yaitu PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DJAK) dan Jaya Pari Steel Tbk (JPRS). Perusahaan – perusahaan yang dinyatakan pailit oleh Bursa Efek Ini sebelum dinyatakan *dilesting* pada BEI, diberikannya notasi khusus seperti pemantauan khusus.

Bursa Efek Indonesia memberikan kode yang disebut notasi khusus kepada emiten atau korporasi tercatat yang bermasalah. Kode notasi unik yang disebut I-Suite terletak di belakang kode penerbit dan berlaku sejak 27 Desember 2018 (Agusta & Ayu, 2023). Notasi tersebut memberikan pernyataan bahwa pemantau khusus ini bisa memberikan informasi ke perusahaan untuk melakukan perbaikan keuangannya. Sektor industri dan kimia memainkan peran penting dalam memproduksi komponen vital yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sektor ini tidak terbebas dari risiko menghadapi kesulitan keuangan karena persaingan yang semakin ketat di sektor ini dan fluktuasi dalam ekonomi indonesia (Aisyah & Afriyenti, 2022).

Ketika suatu bisnis mengalami krisis keuangan, berarti ia tidak mampu mempertahankan berjalannya operasi karena tantangan likuiditas ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban tepat waktu dan masalah solvabilitas, dimana perusahaah tidak dapat sepenuhnya menutupi hutangnya (Handoko & Handoyo, 2021). Implikasi dari situasi ini adalah bahwa bisnis besar tidak terhindar dari masalah kesulitan keuangan. Karena setiap perusahaan harus berurusan dengan laba yang bagus untuk mencapai tujuan keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan jangka panjang (Indriastuti *et al.*, 2021). Berbagai penyebab dapat menyebabkan sebuah perusahaan menghadapi masalah keuangan, salah satunya adalah tata kelola perusahaan yang berperan penting untuk keberhasilan atau kegagalan pengelolaan sebuah perusahaan (Aisyah & Afriyenti, 2022).

Tata kelola perusahaan merujuk pada kerangka internal berupa aturan, prosedur, dan individu yang mengawasi serta mengatur tindakan manajemen dengan cara menegakkan praktik perusahaan yang baik, objektivitas dan integritas. Tujuannya adalah untuk memenuhi tuntutan para pemegang saham dan pemangku kepentingan (Rabia *et al.*, 2018). Rulimo *et al.* (2019) mengatakan juga tata kelola perusahaan dan transparansi perilaku manajemen, mengendalikan bagaimana dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya beroperasi. Tujuan penerapan tata kelola

perusahaan adalah untuk mendorong peningkatan kinerja bisnis dan menurunkan kemungkinan kegagalan. Selain itu, hal ini mendorong perusahaan-perusahaan Indonesia untuk menerapkan metode tata kelola yang sejalan dengan norma internasional.

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan pedoman bernomor 21/POJK.04/2015 yang memuat untuk mendorongnya proses tata kelola ditetapkan sesuai dengan norma internasional direkomendasi. Menurut Muafiroh & Hidajat (2023) tata kelola yang baik harus dibarengi dengan kondisi keuangan perusahaan yang sehat agar terhindar dari kemungkinan kesulitan keuangan. Oleh karena itu, Nasiroh & Priyadi (2018) menyatakan perusahaan dengan penerapan tata kelola yang baik akan fokus pada cara untuk meningkatkan reputasinya dan meningkatkan nilai perusahaannya. Tata kelola perusahaan yang efektif dapat memengaruhi dinamika kepemilikan manajerial dengan menetapkan kerangka kerja yang tepat dan transparan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, sistem tata kelola yang kompeten membantu meminimalkan kemungkinan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, sehingga menciptakan lingkungan yang stabil dan berkelanjutan.

Kepemilikan manajerial menurut Aisyah & Afriyenti (2022) ialah efisiensi operasi pemantauan perusahaan dipengaruhi oleh jumlah saham biasa yang dimiliki oleh personel manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Tindakan pemantauan perusahaan dijalankan melalui kepemilikan manajerial. Jenny & Wijayanti (2018) menyatakan kepentingan pemegang saham dan manajer dapat diselaraskan secara efektif melalui kepemilikan saham manajerial.

Kepemilikan manajerial mengacu pada persentase saham milik manajemen, di mana menunjukkan bahwa para manajer juga merupakan pemegang saham (Nasiroh & Priyadi, 2018). Alasan di balik ini adalah kepemilikan manajerial yang tinggi namun kemampuan manajemen yang kurang optimal sehingga menyebabkan terjadinya *financial distress* yang tidak dapat dihindari (Anggriani & Rahim, 2021). Dengan begitu, manajemen akan mengadopsi pendekatan yang lebih berhati-hati dan kurang oportunis untuk menghindari kesulitan keuangan bagi perusahaan. Masalah keagenan muncul dari konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan antara manajemen dan manajemen, yang kemudian mengakibatkan kesulitan keuangan.

Teori agensi, yang umumnya disebut sebagai *Theory Agency*, menjadi dasar bagi penelitian ini. Hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen) menjadi pokok bahasan teori ini (Nasiroh & Priyadi, 2018). Dalam aplikasi teori agensi, struktur kepemilikan yang tidak efisien dapat menciptakan perselisihan keagenan antara manajemen perusahaan dan pemegang sahamnya. Masalah agensi pada dasarnya disebabkan oleh ketidaksesuaian tujuan antara manajer yang bertindak sebagai agen yang menjalankan perusahaan dan pemegang saham (pemilik saham) sebagai prinsipal yang memiliki perusahaan (Aisyah & Afriyenti, 2022). Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan karena manajemen mungkin cenderung mengambil risiko yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dalam meminimalisir konflik kepentingan ini dilakukan melalui proporsi saham kepemilikan manajerial.

Penulis memilih kepemilikan manajerial karena penelitian sebelumnya menghasilkan berbagai macam hasil. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian oleh Anggriani & Rahim (2021) dengan Septiana & Sari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan dan bernilai positif memengaruhi *financial distress*. Menurut penelitian Feanie & Dilak (2021) *financial distress* dipengaruhi secara positif oleh kepemilikan manajerial. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Handoko & Handoyo (2021) menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada kemungkinan kesulitan keuangan.

Adapun penelitian dari Valentina & Jin (2020) mengemukakan hasil penelitian kepemilikan manajerial menunjukkan hasil berpengaruh negatif pada terjadinya *financial distress*. Temuan dari Aisyah & Afriyenti (2022) dan Maryam & Yuyetta (2019) secara signifikan dan negatif memberi

pengaruh dalam memprediksi *financial distress*. Dan pada penelitian Nugraha & Wirajaya (2024) menyebutkan adanya pengaruh negatif kepemilikan manajerial pada *financial distress*.

Jenny & Wijayanti (2018) dan Jannah *et al.* (2021) mengatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Ditambah, Nugraha & Wirajaya (2024) juga menemukan tidak terdapat pengaruh pada *financial distress*. Didukung oleh penelitian Setyawati & Priantinah (2021) menjelaskan kondisi *financial distress* perusahaan tidak terpengaruh oleh kepemilikan manajerial.

Meskipun penelitian tentang kepemilikan manajerial terhadap kesulitan keuangan sudah banyak dilakukan namun masih banyak dalam kekurangan yang dilakukan penelitian tersebut. Maka dari pemenuhan penelitian ini bisa sebagai ajuan untuk melihat apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Peneliti tertarik mempelajari **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia”** dengan memperhatikan situasi yang disebutkan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah penelitian ini ialah:

Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang diuraikan maka tujuan penelitian ini ialah:

Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Perusahaan

Temuan dari penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai landasan dasar untuk menerapkan tata kelola perusahaan guna mencapai tujuan organisasi serta mampu menjadi sumber wawasan berharga bagi manajer untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, memungkinkan pengambilan keputusan strategis mengenai implementasi tata kelola, dan potensial mencegah kesulitan keuangan.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kepemilikan manajerial dan dampaknya terhadap kesulitan keuangan dalam perusahaan serta mampu berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dalam pengembangan manajemen keuangan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi data dan sudut pandang tentang kondisi perusahaan sebagaimana tergambar dalam laporan keuangannya. Selain itu, temuan ini mungkin dasar untuk membuat keputusan investasi yang terinformasi.

1.5 Perumusan Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*

Hakim *et al.* (2020) menyatakan kepemilikan manajerial diyakini dapat mengurangi masalah keagenan yang berkembang dalam bisnis, yang jika tidak ditangani, dapat menyebabkan kesulitan keuangan di perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial yang terlampaui tinggi maupun rendah bisa mengakibatkan terjadi permasalahan jika manajer mengabaikan kepentingan pemegang saham atau

kurang termotivasi untuk melindungi stabilitas keuangan perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial yang signifikan mungkin mendorong manajer untuk bertindak bertanggung jawab dalam mengurangi risiko keuangan.

Penelitian ini mengacu pada teori agensi, *theory agency* mengacu pada hubungan antara *principal* (pemilik dan pemegang saham) dan agent (manajemen) (Nasiroh & Priyadi, 2018). Aisyah & Afriyenti, (2022) mengatakan masalah agensi pada dasarnya disebabkan oleh ketidak sesuaian tujuan antara manajer yang bertindak sebagai agen yang menjalankan perusahaan dan pemegang saham (pemilik saham) sebagai prinsipal yang memiliki perusahaan. Menurut teori agensi, manajer dan pemegang saham, yang bertindak sebagai perwakilan dan pemilik perusahaan, mempunyai kepentingan yang bersaing. Dalam konteks struktur kepemilikan, teori agensi dapat menjelaskan bahwa struktur kepemilikan yang tidak efisien, seperti dominasi manajemen atau pemegang saham pengendali yang memiliki kepentingan lain di luar keuntungan perusahaan, dapat memperburuk konflik keagenan ini. Dalam konteks kesulitan keuangan, struktur kepemilikan yang tidak efisien dapat menghasilkan keputusan yang tidak optimal dari manajemen, seperti mengambil risiko yang tidak seimbang atau melakukan kegiatan yang tidak produktif. Hal ini kemudian dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan, karena perusahaan mungkin tidak dapat mengelola risiko dengan baik atau melakukan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya.

Manajemen yang bertugas mengawasi dan membuat pilihan tentang masalah yang berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan demi kepentingan pemilik adalah agen yang dibahas. Seperti yang dilakukan penelitian oleh Maryam & Yuyetta, (2019) hasil menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan dan negatif mempengaruhi *financial distress*. Penelitian ini didukung Aisyah & Afriyenti (2022) menunjukkan bahwa kemungkinan kesulitan keuangan dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020.

Hal ini lebih menegaskan bagaimana kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan dapat menurunkan probabilitas *financial distress*. Berdasarkan deskripsi tersebut, rumusan hipotesis berikut dapat dibuat:

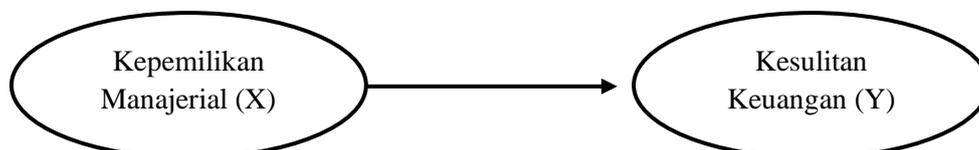
H₁ : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Kerangka Pikir

Jumlah saham perusahaan yang dipegang oleh tim manajemen atau pihak internal lainnya disebut sebagai kepemilikan manajerial. Jannah *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa perilaku menyimpang oleh manajer seperti kegiatan manajemen laba mungkin muncul akibat adanya kepentingan yang bertentangan diantara pihak-pihak yang terlibat. Salah satu hal yang memicu *financial distress* adalah adanya kepentingan yang bersaing ini.

Ketika aliran kas operasional sebuah bisnis tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban-kewajiban eksistingnya, seperti pembayaran bunga atau penjualan kredit, perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* dan harus mengambil tindakan korektif (Arifin, 2018).

Kemungkinan kesulitan keuangan dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan karena manajer yang memiliki saham cenderung mengambil risiko lebih besar. Namun, kepemilikan manajerial yang signifikan juga bisa menandakan komitmen manajemen terhadap kinerja jangka panjang perusahaan, yang dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan. Dari penjelasan tersebut, kerangka pemikiran penelitian ini, yaitu:



BAB II METODELOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif. Dengan metode pendekatan penelitian arsip (*archival research*) yang memuat kejadian masalalu (historis). Penelitian arsip (*archival research*) merupakan penerapan dari metode kuantitatif sebagai penelitian yang secara empiris menggunakan data kearsipan sebagai sumber data utama untuk menganalisis data tersebut (Moers, 2007).

2.2 Populasi dan Penentuan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 hingga 2023 yang berjumlah 73 perusahaan.

2.2.2 Sampel

Purposive sampling menjadi metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini untuk menjamin bahwa sampel mewakili dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Tabel 2.1 menunjukkan bagaimana sampel dipilih menggunakan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 2. 1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2023 (<i>firm-years</i>)	438
2.	Perusahaan yang tidak lengkap memberikan laporan keuangan selama periode 2018 – 2023 (<i>firm years</i>).	(30)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah di dalam laporan keuangannya (<i>firm years</i>).	(96)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap data, serta tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian (<i>firm years</i>).	(168)
5.	Jumlah data observasi (<i>firm-years</i>) sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023	144

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024

Menurut Tabel 2.1 tersebut, untuk populasi 73 perusahaan dan sampel didapatkan 24 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar antara tahun 2018 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat data tersebut terdapat dibagian lampiran 1 dan 2.

2.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan sektor industri dasar dan kimia serta situs resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id.

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.4.1 Kesulitan Keuangan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *financial distress* atau tekanan finansial. Usaha yang mengalami permasalahan keuangan diberi skor 0, sedangkan usaha yang tidak mengalami kesulitan keuangan diberi skor 1. Penelitian ini menggunakan variabel dummy sebagai variabel terikat (Ghozali, 2018). Rasio koefisien bunga yang kurang dari satu menunjukkan bahwa suatu perusahaan sedang mengalami *financial distress*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kesulitan keuangan (Wardhani, 2007).

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Interest Expense}}$$

Keterangan:

Interest coverage ratio : Rasio antara biaya bunga terhadap laba operasional

Operating Profit : Laba Operasi

Interest Expense : Beban Bunga

Jika nilai tersebut di bawah 1 maka diberikan skor 0, dan jika nilainya di atas 1 maka diberikan skor 1.

2.4.2 Kepemilikan Manajerial

Penelitian ini memakai struktur kepemilikan manajerial sebagai variabel independen. Kepemilikan manajerial merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemennya. Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh manajer, yang dinyatakan dalam persentase, sehingga manajer juga menjadi pemegang saham (Nasiroh & Priyadi, 2018). Tingkat kepemilikan saham oleh manajemen dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dipegang oleh tim manajemen terhadap total saham yang tersedia di pasar. Rasio ini kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase, yang mencerminkan sejauh mana saham perusahaan berada di bawah pengaruh manajemen (Guna & Herawaty, 2010).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Mencermati laporan tahunan tahun 2018 hingga 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan melalui situs resmi perusahaan memungkinkan peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi.

2.6 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang dievaluasi dalam penelitian ini. Karena variabel independen dalam hal ini tidak perlu dianggap normal, analisis regresi logistik dapat dilakukan (Ghozali, 2018). Karena variabel terikat dalam hal ini adalah *score dummy*, maka digunakan pula regresi logistik. Statistik deskriptif, pengujian kesesuaian model, dan pengujian hipotesis semuanya digunakan dalam penelitian ini. Menggunakan alat pengolahan data *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 25*.

2.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggunakan angka seperti rata-rata data, standar deviasi, minimum, dan maksimum untuk memberikan ringkasan atau penjelasan. Variabel berikut akan di analisis untuk mendemonstrasikan analisis statistik deskriptif: *financial distress* menggunakan *score dummy* dan kepemilikan manajerial (Ghozali, 2018).

2.6.2 Uji Kesesuaian Model

a. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji *goodness of fit Hosmer* dan *Lemeshow* guna mengetahui apakah data empiris sesuai atau cocok dengan model yang diusulkan. Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi model. Jika nilai *goodness of fit Hosmer* dan *Lemeshow* < 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi sehingga *goodness of fit* model dianggap tidak memadai karena gagal untuk memprediksi nilai yang diamati (Ghozali, 2018).

b. Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Ghozali (2018) mengatakan untuk menentukan apakah memasukkan variabel independen ke dalam model secara signifikan meningkatkan kesesuaian model, statistik -2LogL juga dapat digunakan. Mirip dengan perbedaan kedua model, selisih -2LogL antara model yang

hanya berisi konstanta dan model yang menyertakan variabel independen memiliki derajat kebebasan yang sama dengan distribusi *chi square* x^2 . -2LogL1 dan -2LogL0 merupakan nilai yang digunakan untuk menghitung nilai chi kuadrat. Penurunan nilai ini menunjukkan kecocokan yang kuat dengan model regresi.

2.6.3 Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Logistik

Tujuan analisis regresi logistik, disebut juga regresi logistik, adalah menentukan berapa banyak faktor independen yang berdampak pada satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengaruh kepemilikan manajerial (MAN_OW) terhadap *financial distress* (FD) diuji dengan analisis ini.

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = \beta + \text{ManOwn} + e$$

Keterangan :

- p = *Score Dummy* variabel kesulitan keuangan (kategori 0 untuk mengalami kesulitan keuangan dan 1 untuk tidak mengalami kesulitan keuangan).
- β = Konstanta
- Man Own = Kepemilikan Manajerial
- e = *Residual Error*

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Berdasarkan pendekatan estimasi probabilitas, *Cox dan Snell's R square* adalah metrik yang mencoba menyerupai ukuran R^2 yang digunakan dalam regresi berganda. Namun nilai tertingginya kurang dari 1, sehingga membuat penafsiran menjadi sulit. Koefisien Cox dan Snell dimodifikasi dengan kuadrat R *Nagelkerke* untuk menjamin bahwa nilainya berada di antara 0 dan 1. Dengan membagi nilai Cox dan Snell R^2 dengan nilai maksimumnya, hal ini dapat dicapai.

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Laporan tahunan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian ini. Industri dasar dan kimia melibatkan konversi kimia bahan mentah organik dan anorganik menjadi barang jadi dengan tujuan meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri untuk membantu pertumbuhan sektor manufaktur, pertanian, infrastruktur, dan real estate. Ada beberapa subsektor yang membentuk sektor industri dasar dan kimia. Di antaranya adalah: 6 perusahaan subsektor semen; 7 pada subsektor keramik, kaca, dan sejenisnya; 17 pada subsektor logam dan sejenisnya; 12 di sektor kimia; 14 subsektor plastik dan kemasan; 4 subsektor pakan ternak; 4 subsektor kayu dan pengolahannya; dan 9 di subsektor pulp dan kertas.

Populasi seluruh pelaku usaha sektor industri kimia dan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2023 menjadi subjek penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan perusahaan-perusahaan di sektor industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 hingga 2023 dipilih berdasarkan kriteria tertentu. 24 perusahaan dipilih sebagai sampel dari pendekatan ini.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk variabel *socre dummy* dan kepemilikan manajerial selama periode 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Decriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Kesulitan Keuangan	144	0,00	1,00	0,8889
Kepemilikan Manajerial	144	0,00	49,37	5,9788
Valid N (Istwise)	144			

Kesulitan Keuangan				
	Data	%	Valid %	
Terjadi Kesulitan Keuangan (0)	16	11,1	11,1	
Tidak Terjadi Kesulitan Keuangan (1)	128	88,9	88,9	
Total	144	100,0	100,0	

Sumber: *Output SPSS*, 2024

Penelitian ini menggunakan 144 data dari 24 perusahaan di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023. Perusahaan di sektor dasar dan kimia dengan skor kesulitan keuangan di bawah 1 diberi skor 0, yang berarti kesulitan keuangan, untuk komponen pertama. Usaha sektor kimia dan dasar yang tidak mempunyai permasalahan keuangan diberi skor 1 yang diwakili dengan nilai lebih besar dari 1. Nilai minimum 0,00, nilai maksimum 1,00, dan rata-rata 0,8889 ditampilkan pada sebaran datanya. Hal ini menunjukkan bahwa di antara 24 perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sampel penelitian, rata-rata peluang tidak terjadinya kesulitan keuangan relatif tinggi, yakni sebesar 88,9%.

Komponen kedua, yakni kepemilikan manajerial berkisar dari nilai minimum 0.00 hingga nilai maksimum 49,37 pada perusahaan PT. Saracentral Bajatama Tbk tahun 2018, 2019, 2020, 2021,

2022 dan 2023. Dengan nilai rata-rata sebesar 5.9788. seperti yang terlihat dalam tabel 3.1 untuk rata-rata kepemilikan saham manajemen adalah 6 % total saham beredar sehingga mengimpilkasikan rata-rata kepemilikan saham dewan direksi cukup kecil.

3.3 Uji Kesesuaian Model

3.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi yang digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan sesuai dengan data melibatkan dalam menguji kelayakannya, menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes*. Uji *Hosmer and Lemeshow's* mengevaluasi hipotesis nol bahwa data eksperimen sesuai atau tidak sesuai. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: (a). jika nilai uji *Hosmer and Lemeshow's* kurang dari 0,05 hipotesis ditolak; (b). jika nilai uji *Hosmer and Lemeshow's* lebih dari 0,05 hipotesis diterima. Sebagai berikut model regresi disajikan:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Leneshows's Test

Hosmer and Lemeshow's Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,936	8	0,205

Sumber: *Output SPSS 25 (2024)*

Tabel 3.2 memperlihatkan pada taraf signifikansi 0,205 untuk nilai *chi-square Hosmer and Lemeshow's Goodness of Test* untuk setiap hasil pengujian ialah 10,936. Apabila tingkat signifikansi melebihi 0,05 maka model dianggap sesuai dengan data, atau data dapat diterima karena sesuai dengan data observasi. Dalam hal ini H_0 diterima.

3.3.2 Uji Keseluruhan Model

Dalam mengevaluasi keseluruhan model, dilakukan perbandingan antara -2 LogLikelihood awal (*Block Number - 0*) dan -2 LogLikelihood pada blok kedua (*block number - 1*). Perbandingan ini menunjukkan penurunan -2 LogLikelihood dari nilai awal ke nilai akhir. Penurunan nilai -2 LogLikelihood mengindikasikan adanya sesuai dengan model yang diusulkan. Hasil pengujian ditampilkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Overall Model Fit

<i>Block Number 0 - 2Log Likelihood</i>	<i>Block Number 1-2Log Likelihood</i>
99,749	137,649

Sumber: *Output SPSS 25 (2024)*

Seperti yang dapat diamati dari temuan uji statistik, 99,749 adalah nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pertama (Blok nomor 0). Variabel independen untuk nilai akhir $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada (Blok nomor 1) diketahui juga sebesar 95,708. Antara -2 LogLikelihood 0 dan -2 LogLikelihood 1, data menunjukkan adanya penurunan. Model regresi sesuai dengan data yang dibuktikan dengan penurunan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya penurunan, yang menunjukkan kekuatan model regresi dan kemungkinan bahwa model yang diusulkan cocok dengan data.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji Persamaan Regresi Logistik

Tujuan dari analisis regresi logistik ini adalah untuk memprediksi sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini ialah kepemilikan manajerial, variabel dependen adalah kesulitan keuangan (*financial distress*) dengan hasil uji regresi logistik berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Analisis Regresi Logistik

		Variabels in the Equation					
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Kepemilikan Manajerial	-0,035	0,016	4,619	1	0,032	0,966
	Constant	2,345	0,321	53,339	1	0,000	10,428

Sumber: *Output SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan Tabel 3.4 analisis persamaan regresi logistik, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka H_1 diterima. Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model persamaan berikut: (i) Nilai konstanta sebesar 2,345, yang berarti jika kepemilikan manajerial (X) bernilai 0, maka kemungkinan kesulitan keuangan bernilai positif 2,345; (ii) Nilai koefisien untuk variabel X sebesar -0,035, yang berarti bahwa setiap kenaikan kepemilikan manajerial satu-satuan, maka variabel kemungkinan kesulitan keuangan akan naik sebesar 2,345.

Berdasarkan temuan analisis regresi yang disajikan dalam variabel persamaan, pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana kepemilikan manajerial mempengaruhi kemungkinan kesulitan keuangan. Dengan koefisien beta sebesar -0,035 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih rendah dari 0,05, variabel kepemilikan manajerial mempengaruhi kemungkinan kesulitan keuangan. Secara efektif mengkonfirmasi **menerima** hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

3.4.2 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel independen kepemilikan manajerial terhadap variabel independen kesulitan keuangan ditentukan dengan uji koefisien determinasi (*Nagelkerke R square*). Nilai *Cox & Snell R Square* dan nilai *Nagelkerke R Square* seperti terlihat pada tabel 3.5 digunakan dalam uji koefisien determinasi:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Kofisien Determinasi

<i>Model Summary</i>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	95,708 ^a	0,028	0,056

Sumber: *Output SPSS 25 (2024)*

Berdasarkan tabel 3.5 uji statistik menunjukkan bahwa *Cox & Snell R Square* adalah 0,028 dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,056 sehingga menunjukkan variabel independen untuk kepemilikan manajerial dapat menjelaskan 5,6% dari variasi variabel dependen kesulitan keuangan sisanya ada faktor lain sebesar 94,4% ($100\% - 5,6\% = 94,4\%$) dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajemen Berpengaruh Negatif dan Signifiakn Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis yang memperoleh koefisien beta sebesar $-0,035$ dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan **diterima**. Pengaruh negatif kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan menunjukkan bahwa ketika manajer memiliki saham di perusahaan, mereka cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan.

Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya konsep keterkaitan pada kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*. Kepemilikan manajerial mengacu pada persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh personel manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Aisyah & Afriyenti, 2022). Sementara itu, kesulitan keuangan atau *financial distress* merujuk pada kondisi dimana perusahaan tidak mampu mempertahankan berjalannya operasi karena tantangan likuiditas ketika perusahaan tidak dapat membayar kewajiban tepat waktu dan masalah solvabilitas, dimana perusahaan tidak dapat sepenuhnya menutupi hutangnya (Handoko & Handoyo, 2021).

Penelitian ini menyatakan bahwasanya kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Dimana ketika tingkat kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan meningkat, hal ini cenderung mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Alasannya adalah bahwa kepemilikan saham oleh manajemen untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan keuangan dan lebih fokus pada peningkatan kinerja perusahaan. Konsep hubungan ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) yang menjadi dasar dalam penelitian ini, dalam konteks kepemilikan manajerial dan kesulitan keuangan, teori agensi menjelaskan bahwa dengan memberikan kepemilikan saham kepada manajer, perusahaan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Hal ini mendorong manajer untuk bertindak lebih berhati-hati dan berorientasi pada kesehatan finansial jangka panjang perusahaan, sehingga mengurangi risiko kesulitan keuangan. Dengan demikian, konsep hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan kemungkinan kesulitan keuangan yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan prediksi teori agensi. Teori ini mendukung gagasan bahwa meningkatnya kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme tata kelola yang efektif untuk mengurangi risiko kesulitan keuangan perusahaan.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian mendukung hasil penelitian ini. Pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa rata-rata kemungkinan tidak terjadinya kesulitan keuangan relatif tinggi, yaitu sebesar 88,9%. Hal ini berkaitan erat dengan rata-rata kepemilikan manajerial yang tercatat sebesar 5,98% dari total saham beredar. Hubungan antara kedua variabel ini dapat dijelaskan mulai dari tingkat kepemilikan manajerial yang rata-rata sebesar 5,98% menunjukkan adanya keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan indikator tidak terjadinya kesulitan keuangan yang tinggi (88,9%), mengindikasikan bahwa keterlibatan manajemen dalam kepemilikan dapat menurunkan risiko kesulitan keuangan. Kemudian, dari total keseluruhan berjumlah 144 sampel perusahaan, terdapat 128 sampel menunjukkan persentase (88,9%) tidak mengalami kesulitan keuangan, sementara hanya 16 (11,1%) yang mengalami kesulitan keuangan. Ini menggambarkan bahwa mayoritas perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial tertentu cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil.

Lalu, hasil uji hipotesis yang menunjukkan koefisien beta $-0,035$ dengan nilai signifikan $0,032 (< 0,05)$ memperkuat hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan kemungkinan kesulitan

keuangan. Artinya, setiap peningkatan kepemilikan manajerial cenderung menurunkan risiko kesulitan keuangan. Nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,056 mengindikasikan bahwa 5,6% variasi dalam kemungkinan kesulitan keuangan dapat dijelaskan oleh kepemilikan manajerial. Meskipun persentasenya kecil, hal ini tetap menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Sampel penelitian, yang terdiri dari 24 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2023, dengan total 144 observasi, memberikan gambaran yang cukup representatif tentang kondisi sektor tersebut.

Hubungan antara variabel X (kepemilikan manajerial) dan Y (kemungkinan kesulitan keuangan), berdasarkan analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang lebih tinggi berkaitan dengan kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan bagi perusahaan. Hal ini menguatkan temuan penelitian bahwa kepemilikan manajerial memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kemungkinan kesulitan keuangan di perusahaan-perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh riset Nugraha & Wirajaya (2024), Aisyah & Afriyenti (2022), Maryam & Yuyetta (2019) dan Valentina & Jin (2020) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada *financial distress*. Karena adanya kepemilikan manajerial yang lebih tinggi dalam sebuah perusahaan mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan dengan memberikan manajer informasi yang lebih baik untuk mengantisipasi dan mengurangi kejadian tersebut. Dimana manajer bertindak sebagai pemegang saham dan pemilik, mendorong manajemen membangun peningkatan kinerja perusahaan.

Sedangkan, penelitian ini bertolak belakang pada beberapa penelitian, yaitu Feanie & Dillak (2021), Anggriani & Rahim (2021), Handoko & Handoyo (2021) dan Septiana & Sari (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara signifikan dan bernilai positif memengaruhi *financial distress*. Karena kesulitan keuangan tidak dapat dihindari kecuali kemampuan manajerial optimal. Peningkatan kepemilikan manajerial dapat memperburuk kesulitan keuangan disebabkan biaya agensi yang tinggi dapat mendorong manajer untuk mengeksploitasi sumber daya perusahaan demi keuntungan pribadi, yang mengakibatkan ketidakstabilan sumber daya serta penurunan keuangan perusahaan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. Metode pendekatan kuantitatif diterapkan dengan melibatkan sampel 24 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, dengan total 144 observasi yang dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan keuangan. Hal ini dipengaruhi hasil penelitian yang mendukung argumen bahwa kepemilikan manajerial dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi masalah keagenan dan risiko kesulitan keuangan dalam perusahaan. Secara statistik, hasil penelitian mengkonfirmasi adanya hubungan yang bermakna antara tingkat kepemilikan manajerial dan probabilitas kesulitan keuangan perusahaan. Analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Temuan ini mendukung teori agensi, yang menyatakan kepemilikan manajerial yang lebih tinggi mampu meminimalisasi konflik kepentingan pada pemilik perusahaan dan manajemen sehingga secara efektif menurunkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyimpulkan semakin tingginya tingkat kepemilikan manajerial, maka semakin menurunkan kemungkinan perusahaan terjadi kesulitan keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini ialah: (i). Perusahaan tidak menerbitkan *annual report* pada tahun untuk yang diteliti; (ii). Total sampel perusahaan yang digunakan hanya 24 perusahaan dari 73 perusahaan industri dasar dan karena beberapa ketentuan atau kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel; (iii). Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap data serta tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian.

4.3 Saran

Peneliti memahami penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang muncul selama pelaksanaannya sehingga hasil dari penelitian ini belum dianggap definitif. Namun demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Berdasarkan kesimpulan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan, disampaikan saran, yakni: (a). Bagi perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, disarankan memperhatikan dalam lampiran untuk pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor yang bisa mempercepat terhadap laporan keuangan perusahaan; (b). Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ukuran sampel dengan memperpanjang durasi penelitian guna mengumpulkan sampel yang lebih besar dibandingkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, P. N. P., & Ayu, S. D. (2023). Kondisi Financial Distress Pada Emiten Dalam Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dewantara (JAD)*, 7(1), 99–109. <https://doi.org/10.26460/ad.v7i1>
- Aisyah, & Afriyenti, M. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Komisaris Independen Terhadap Prediksi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 660–673.
- Anggriani, P., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Dan Political Connection Terhadap Financial Distress (The Influence Of Corporate Governance Mechanism And Political Connection On Financial Distress). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 64–77.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Feanie, A. W. S., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Likuiditas, Arus Kas Operasi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 56–66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Promgram IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/162/137>
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>
- Handoko, A. L., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Biaya Keagenan, dan Tata Kelola Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 287–297.
- Indriastuti, M., Kartika, I., & Najihah, N. (2021). Financial Distress Prediction: The Ownership Structure And Management Agency Cost. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(2), 243–258. <https://doi.org/10.33312/ijar.514>
- Jannah, A. M., Dhiba, Z. F., & Safrida, E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(1), 14–23.
- Luqman, R., Hassan, M. U., Tabasum, S., Khakwani, M. S., & Irshad, S. (2018). Probability Of Financial Distress And Proposed Adoption Of Corporate Governance Structures: Evidence From Pakistan. *Cogent Business and Management*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1492869>
- Maryam, & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Moers, F. (2007). Doing Archival Research in Management Accounting. In *Handbook of Management Accounting Research*. Netherlands: Elsevier.

- Muafiroh, C. P., & Hidajat, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbakan. *ECOBISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 136–155.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>
- Nugraha, I. N. A., & Wirajaya, I. G. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Financial Distress Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 234–245. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1898>
- Pranita, R. K., & Kristanti, T. F. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Analisis Survival. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 240–257.
- Raditya, T. G., Arida, W. R., & Harianto, K. (2024). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Musyitari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6), 1–15.
- Risna, S. H. J. J., & Wijayanti, R. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1), 1–9.
- Rulimo, L. P., Alam, S., & Pakki, E. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstildan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Finance*, 5(2), 153–164.
- Septiana, G., & Sari, P. A. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Financial Distress. *JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 5(1), 71–84.
- Setyawati, I. R., & Priantinah, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(7), 18–35.
- Tanjaya, F. L., & Santoso, E. B. (2020). Asosiasi Karakteristik Ceo Terhadap Potensi Kesulitan Keuangan Perusahaan. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 153–168.
- Valentina, & Jin, T. F. (2020). Financial Distress: Rasio Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 347–360. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.818>
- Wardhani, R. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 4(2), 95–114. <https://doi.org/10.25105/jipak.v3i2.4452>

LAMPIRAN

Populasi dari penelitian ini ialah 73 dengan rentang tahun selama 5 tahun 2018 sampai 2023. Menjadikan populasi tersebut menjadi 438 populasi.

Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
3	Solusi Bangunan Indonesia Tbk	SMCB
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
7	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
8	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
9	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
10	Inti Keramik Alam Industri Tbk	KIAS
11	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
12	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
13	Surya Toto Indonesia	TOTO
14	Alaskan Industrindo Tbk	ALKA
15	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
16	Saracentral Bajatama Tbk	BAJA
17	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
18	Citra Turbindo Tbk	CTBN
19	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
20	Gunung Raja Paksi Tbk	GGRP
21	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
22	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
23	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	JKSW
24	Karakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
25	Lion Metal Works Tbk	LION
26	Kirana Megatara Tbk	KMTR
27	Plat Timah Nusantara Tbk	NIKL
28	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
29	Trinitan Metal and Mineral Tbk	PURE
30	Tembaga mulia Semnan Tbk	TBMS
31	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
32	Barito Pasific Tbk	BRPT
33	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
34	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
35	Ekadharma International Tbk	EKAD
36	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA

37	Intan Wijaya International Tbk	INCI
38	Emdeki Utama Tbk	MDKI
39	Madusari Murni Indah	MOLI
40	Indo Acitama Tbk	SRSN
41	Chandara Asri Petrochemical Tbk	TPIA
42	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
43	Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
44	Argh Karya Prima Industry Tbk	AKPI
45	Asiaplast Industries Tbk	APLI
46	Berlina Tbk	BRNA
47	Sinergi Inti Plastindo Tbk	ESIP
48	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
49	Trias Sentosa Tbk	TRST
50	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
51	Indopoly Swakrsa Industry Tbk	IPOL
52	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
53	Siwani Makmur Tbk	SIMA
54	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
55	Tunas Alfin Tbk	TALF
56	Yana Prima Hasta Persada Tbk	YPAS
57	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
58	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
59	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
60	Sierad Produce Tbk	SIPD
61	Indonesia Fireboard Industry Tbk	IFII
62	Singaraja Putra Tbk	SINI
63	SLJ Global Tbk	SULI
64	Tirta Mahakam Resouces Tbk	TIRT
65	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
66	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
67	Indah Kiat Pulp & Peaper Tbk	INKP
68	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
69	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI
70	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
71	Suparma Tbk	SPMA
72	Sriwahana Adityakarta Industrial Tbk	SWAT
73	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM

Untuk Sampel sendiri mendapatkan sebanyak 24 perusahaan. Dari sampel sebanyak 24 perusahaan dimana ditetapkan tahun tersebut dari 2018 sampai 2023. Menjadikan total keseluruhan sebanyak 166 sampel.

Lampiran 2 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
3	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
4	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
5	Saracentral Bajatama Tbk	BAJA
6	Indal Alumunium Industry Tbk	INAI
7	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
8	Intan Wijaya International Tbk	INCI
9	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
10	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	SMKL
11	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
12	Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI
13	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
14	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
15	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
16	Emdeki Utama Tbk	MDKI
17	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
18	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
19	Singaraja Putra Tbk	SINI
20	Lion Metal Works Tbk	LION
21	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK
22	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
23	Trias Sentosa Tbk.	TRST
24	Kirana Megatara Tbk	KMTR

Lampiran 3 Tabulasi Penelitian

Kesulitan keuangan

Kode Saham	Tahun	Financial Distress		ICR	Score Dummy
		Operating Profit	Interest Expense		
ALDO	2018	68.559.424.699	11.380.269.019	6,024411601	1
ALDO	2019	143.441.953.848	21.611.314.605	6,637354389	1
ALDO	2020	100.156.726.708	16.276.022.165	6,153636662	1
ALDO	2021	142.177.204.685	12.795.329.124	11,11164889	1
ALDO	2022	100.123.615.078	15.523.445.910	6,4498318	1
ALDO	2023	45.705.140.296	42.658.220.003	1,071426335	1
SMBR	2018	247.502.000.000	117.413.594	2107,950124	1
SMBR	2019	233.944.000.000	155.383.775	1505,588341	1

SMBR	2020	215.137.000.000	183.779.596	1170,625057	1
SMBR	2021	235.146.000.000	180.355.009	1303,795228	1
SMBR	2022	261.727.000.000	162.645.800	1609,183883	1
SMBR	2023	256.092.000.000	98.606.832	2597,101994	1
WTON	2018	735.545.860.739	94.839.584.808	7,755684108	1
WTON	2019	795.405.957.888	146.014.430.427	5,447447595	1
WTON	2020	184.396.835.039	113.196.382.597	1,628999362	1
WTON	2021	112.686.845.398	87.741.311.489	1,284307739	1
WTON	2022	399.863.530.718	85.598.954.647	4,671359976	1
WTON	2023	191.342.190.961	62.964.280.517	3,038900618	1
ARNA	2018	222.222.000.000	12.002.777.308	18,51421503	1
ARNA	2019	289.470.424.623	5.427.495.524	53,33406971	1
ARNA	2020	420.145.490.301	5.996.767.900	70,06198961	1
ARNA	2021	602.716.334.849	2.644.734.928	227,8929085	1
ARNA	2022	741.840.253.303	3.360.625.979	220,7446642	1
ARNA	2023	571.707.943.561	8.194.237.641	69,76950982	1
BAJA	2018	-35.585.456.690	25.982.604.495	-1,369587745	0
BAJA	2019	9.847.403.899	23.347.066.621	0,421783347	0
BAJA	2020	81.007.127.712	19.234.432.758	4,211568323	1
BAJA	2021	171.185.645.293	12.789.718.898	13,38462922	1
BAJA	2022	-74.591.841.919	11.919.685.708	-6,257869859	0
BAJA	2023	4.989.396.257	17.886.301.399	0,278950698	0
INAI	2018	93.163.000.000	35.984.734.015	2,588958972	1
INAI	2019	46.356.000.000	37.962.757.734	1,221091479	1
INAI	2020	21.464.000.000	42.751.895.696	0,502059608	0
INAI	2021	88.548.421.466	56.075.390.254	1,579095947	1
INAI	2022	-22.597.000.000	59.737.861.542	-0,378269316	0
INAI	2023	34.823.000.000	69.932.327.830	0,497952822	0
PICO	2018	58.862.916.368	51.609.655.384	1,140540775	1
PICO	2019	57.451.489.824	52.406.517.707	1,09626612	1
PICO	2020	-18.080.822.951	48.065.371.831	-0,376171499	0
PICO	2021	-17.347.527.450	18.675.588.918	-0,92888784	0
PICO	2022	15.579.205.976	12.188.716.840	1,278166207	1
PICO	2023	15.510.421.433	11.139.418.517	1,392390582	1
INCI	2018	19.532.075.062	171.563.047	113,8477977	1
INCI	2019	18.375.685.459	105.700.031	173,8474936	1
INCI	2020	37.047.629.336	49.964.389	741,4806841	1
INCI	2021	12.494.254.581	67.508.531	185,0766769	1
INCI	2022	22.836.072.402	26.435.986	863,8252571	1
INCI	2023	22.072.170.561	20.531.651	1075,031451	1
IMPC	2018	191.664.863.855	72.272.544.025	2,651973394	1
IMPC	2019	206.337.664.208	70.965.395.209	2,907581415	1
IMPC	2020	243.840.481.621	66.391.570.721	3,672762656	1
IMPC	2021	306.676.108.664	49.812.526.117	6,156606231	1
IMPC	2022	463.384.165.700	46.555.209.916	9,953433064	1

IMPC	2023	606.474.271.535	38.910.256.633	15,5864886	1
SMKL	2018	147.256.109.102	82.668.505.059	1,781284287	1
SMKL	2019	135.954.061.286	81.108.561.029	1,67619866	1
SMKL	2020	121.594.958.305	63.440.115.721	1,916688785	1
SMKL	2021	180.375.537.605	55.858.927.540	3,2291264	1
SMKL	2022	130.269.713.649	56.437.380.183	2,308216881	1
SMKL	2023	60.508.756.159	49.865.593.472	1,213437	1
JPFA	2018	3.843.879.000.000	486.892.000.000	7,89472614	1
JPFA	2019	3.149.918.000.000	689.152.000.000	4,570715894	1
JPFA	2020	2.484.207.000.000	799.928.000.000	3,105538248	1
JPFA	2021	3.524.974.000.000	663.683.000.000	5,311231416	1
JPFA	2022	2.750.349.000.000	677.482.000.000	4,059663578	1
JPFA	2023	2.206.405.000.000	899.386.000.000	2,453234762	1
KDSI	2018	137.002.874.391	40.292.420.532	3,400214546	1
KDSI	2019	154.325.000.158	44.833.743.904	3,44216179	1
KDSI	2020	114.013.522.512	26.440.012.813	4,312158368	1
KDSI	2021	125.585.626.694	28.074.930.199	4,473230238	1
KDSI	2022	128.287.365.006	29.478.573.356	4,351885129	1
KDSI	2023	145.468.980.717	23.216.083.355	6,265870883	1
SMGR	2018	4.880.639.000.000	959.259.000.000	5,087926201	1
SMGR	2019	6.185.043.000.000	3.205.298.000.000	1,929631192	1
SMGR	2020	5.648.243.000.000	2.320.781.000.000	2,433768201	1
SMGR	2021	5.207.000.000.000	1.808.086.000.000	2,879840893	1
SMGR	2022	4.625.000.000.000	1.427.618.000.000	3,239662151	1
SMGR	2023	4.312.371.000.000	1.390.231.000.000	3,101909683	1
GDST	2018	-104.303.308.801	12.254.968.004	-8,511104131	0
GDST	2019	27.021.180.307	24.406.999.492	1,107107833	1
GDST	2020	-11.481.308.554	26.657.505.902	-0,430697028	0
GDST	2021	-31.631.015.774	38.675.417.101	-0,817858426	0
GDST	2022	362.607.878.211	38.789.190.913	9,348168128	1
GDST	2023	315.710.166.346	55.442.245.552	5,694397173	1
AGII	2018	389.387.000.000	288.328.000.000	1,350500125	1
AGII	2019	407.020.000.000	327.899.000.000	1,241296863	1
AGII	2020	372.182.000.000	349.281.000.000	1,06556612	1
AGII	2021	592.064.000.000	355.179.000.000	1,666945399	1
AGII	2022	433.093.000.000	332.965.000.000	1,300716292	1
AGII	2023	487.087.000.000	291.421.000.000	1,671420385	1
MDKI	2018	35.338.000.000	760.000.000	46,49736842	1
MDKI	2019	34.722.000.000	974.000.000	35,64887064	1
MDKI	2020	45.086.000.000	1.097.000.000	41,0993619	1
MDKI	2021	35.753.000.000	338.000.000	105,7781065	1
MDKI	2022	46.643.000.000	1.090.000.000	42,79174312	1
MDKI	2023	55.469.000.000	655.000.000	84,68549618	1
PBID	2018	389.049.923	15.723.489	24,74323116	1

PBID	2019	308.769.926	18.719.435	16,49461781	1
PBID	2020	488.542.357	11.943.287	40,90518439	1
PBID	2021	529.126.337	8.186.332	64,63533815	1
PBID	2022	461.513.696	10.559.365	43,70657667	1
PBID	2023	481.437.125	8.511.641	56,56219817	1
MAIN	2018	526.898.577	133.451.081	3,948252596	1
MAIN	2019	436.123.522	180.949.452	2,410195318	1
MAIN	2020	197.503.000	181.175.208	1,090121558	1
MAIN	2021	223.975.769	159.687.375	1,402589084	1
MAIN	2022	132.238.461	160.068.548	0,826136444	0
MAIN	2023	372.682.463	168.330.957	2,21398648	1
SINI	2018	8.921.038.956	4.845.774.444	1,840993439	1
SINI	2019	8.174.536.447	5.818.599.036	1,404897708	1
SINI	2020	18.038.767.177	6.018.797.095	2,997071822	1
SINI	2021	16.982.166.081	4.724.189.627	3,594725746	1
SINI	2022	24.351.865.151	6.453.529.003	3,77341841	1
SINI	2023	19.531.498.696	15.679.155.886	1,245698355	1
LION	2018	14.139.496.954	2.003.749.999	7,05651751	1
LION	2019	5.773.231.703	2.169.756.944	2,660773465	1
LION	2020	11.999.594.845	2.259.394.908	5,310977201	1
LION	2021	11.736.840.950	1.510.473.718	7,770304647	1
LION	2022	24.317.393.283	1.304.938.252	18,63489958	1
LION	2023	27.420.203.238	3.509.768.037	7,812540017	1
MARK	2018	111.210.294.119	1.381.120.112	80,52181208	1
MARK	2019	118.687.394.018	3.644.086.176	32,56986479	1
MARK	2020	183.544.868.903	4.331.714.951	42,37233312	1
MARK	2021	515.049.588.088	6.300.752.294	81,74414166	1
MARK	2022	324.769.040.990	3.666.241.353	88,58365004	1
MARK	2023	191.395.922.292	3.211.637.085	59,59450499	1
WSBP	2018	1.687.271.423.660	331.723.112.056	5,086384886	1
WSBP	2019	1.261.535.528.440	269.625.518.630	4,678843215	1
WSBP	2020	3.360.548.754.743	761.342.954.810	4,413974981	1
WSBP	2021	1.326.111.559.719	617.250.878.677	2,148415831	1
WSBP	2022	1.127.044.949.167	451.275.271.676	2,497466668	1
WSBP	2023	253.264.384.213	246.964.100.404	1,02551093	1
TRST	2018	77.763.596.786	41.725.913.348	1,863676324	1
TRST	2019	54.577.075.678	48.925.041.492	1,115524362	1
TRST	2020	46.317.333.298	45.946.088.409	1,008080011	1
TRST	2021	245.900.159.454	46.388.108.684	5,300930916	1

TRST	2022	195.787.000.000	55.388.000.000	3,534827038	1
TRST	2023	56.540.000.000	109.644.000.000	0,515668892	0
KMTR	2018	155.332.446.960	90.293.491.440	1,720306132	1
KMTR	2019	170.051.428.967	110.138.085.075	1,543983889	1
KMTR	2020	383.546.445.351	74.203.897.638	5,168818048	1
KMTR	2021	218.531.842.244	81.536.187.528	2,680182246	1
KMTR	2022	120.301.909.729	133.048.292.819	0,904197319	0
KMTR	2023	137.499.587.489	165.456.540.887	0,83103144	0

Kepemilikan manajerial

Kode Saham	Tahun	Kepemilikan Manajerial
ALDO	2018	6.66
ALDO	2019	3.33
ALDO	2020	2.78
ALDO	2021	2.78
ALDO	2022	3.60
ALDO	2023	3.51
SMBR	2018	0.0012786
SMBR	2019	0.0012786
SMBR	2020	0.00128
SMBR	2021	-
SMBR	2022	0.00029
SMBR	2023	0.00016
WTON	2018	0.19
WTON	2019	0.00
WTON	2020	0.68
WTON	2021	0.68
WTON	2022	0.38
WTON	2023	0.18
ARNA	2018	37.32
ARNA	2019	37.32
ARNA	2020	37.33
ARNA	2021	37.33
ARNA	2022	37.33
ARNA	2023	37.34
BAJA	2018	49.37
BAJA	2019	49.37
BAJA	2020	49.37
BAJA	2021	49.37
BAJA	2022	49.37
BAJA	2023	49.37
INAI	2018	0.93
INAI	2019	0.75

INAI	2020	0.78
INAI	2021	0.78
INAI	2022	0.78
INAI	2023	0.78
PICO	2018	0.03
PICO	2019	0.03
PICO	2020	0.03
PICO	2021	0.03
PICO	2022	0.03
PICO	2023	0.03
INCI	2018	14.81
INCI	2019	14.93
INCI	2020	17.32
INCI	2021	17.20
INCI	2022	17.20
INCI	2023	17.20
IMPC	2018	1.71
IMPC	2019	1.71
IMPC	2020	1.81
IMPC	2021	1.81
IMPC	2022	1.54
IMPC	2023	1.53
SMKL	2018	-
SMKL	2019	1.56
SMKL	2020	1.92
SMKL	2021	4.31
SMKL	2022	4.32
SMKL	2023	4.16
JPFA	2018	1.43
JPFA	2019	1.44
JPFA	2020	1.44
JPFA	2021	0.56
JPFA	2022	0.02
JPFA	2023	0.02
KDSI	2018	4.41
KDSI	2019	4.41
KDSI	2020	4.14
KDSI	2021	5.60
KDSI	2022	5.60
KDSI	2023	5.57
SMGR	2018	0.00
SMGR	2019	0.01
SMGR	2020	0.01

SMGR	2021	0.01
SMGR	2022	0.01
SMGR	2023	0.01
GDST	2018	0.01
GDST	2019	0.01
GDST	2020	0.01
GDST	2021	0.01
GDST	2022	0.01
GDST	2023	0.01
AGII	2018	1.35
AGII	2019	1.77
AGII	2020	0.03
AGII	2021	1.39
AGII	2022	2.78
AGII	2023	-
MDKI	2018	7.07
MDKI	2019	7.17
MDKI	2020	17.18
MDKI	2021	5.23
MDKI	2022	5.23
MDKI	2023	5.31
PBID	2018	9.91
PBID	2019	8.36
PBID	2020	8.36
PBID	2021	8.36
PBID	2022	9.91
PBID	2023	9.91
MAIN	2018	0.32
MAIN	2019	0.32
MAIN	2020	0.32
MAIN	2021	0.32
MAIN	2022	0.32
MAIN	2023	0.32
SINI	2018	0.06
SINI	2019	0.06
SINI	2020	0.05
SINI	2021	0.05
SINI	2022	0.05
SINI	2023	0.05
LION	2018	0.25
LION	2019	0.25
LION	2020	0.25
LION	2021	0.25
LION	2022	0.25
LION	2023	0.25

MARK	2018	3.78
MARK	2019	3.78
MARK	2020	2.88
MARK	2021	2.85
MARK	2022	1.66
MARK	2023	1.69
WSBP	2018	0.05
WSBP	2019	0.02
WSBP	2020	0.00
WSBP	2021	0.00
WSBP	2022	0.71
WSBP	2023	0.28
TRST	2018	0.04
TRST	2019	0.04
TRST	2020	0.04
TRST	2021	0.04
TRST	2022	0.04
TRST	2023	0.04
KMTR	2018	0.38
KMTR	2019	0.38
KMTR	2020	0.38
KMTR	2021	0.38
KMTR	2022	0.38
KMTR	2023	0.38

Lampiran 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Finansial Distress	144	0.00	1.00	0.8889	0.31537
Kepemilikan Manjerial	141	0.00	49.37	5.9788	12.23609
Valid N (listwise)	141				

Financial Distress

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terjadi Kesulitan Keuangan	16	11.1	11.1	11.1
	Tidak Terjadi Kesulitan Keuangan	128	88.9	88.9	100.0
Total		144	100.0	100.0	

Lampiran 5 Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.936	8	0.205

Lampiran 6 Uji Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	103.946	1.546
	2	99.842	1.975
	3	99.749	2.053
	4	99.749	2.056
	5	99.749	2.056

- a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 99,749
 c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	95.708 ^a	0.028	0.056

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KM	-0.035	0.016	4.619	1	0.032	0.966
	Constant	2.345	0.321	53.339	1	0.000	10.428

- a. Variable(s) entered on step 1: KM.

Lampiran 8 Lembar Saran dan Perbaikan Seminal Hasil Skripsi Penguji I



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Dhoni Firdaus

NIM: 2011102431540

Judul: Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia

1) Intisari/Abstract

Tidak dibuat mengorok ke dalam

2) I/Pendahuluan

- Hapus website www.idx.co.id
- Perbaiki Rumusan masalah
- Perbaiki narasi tujuan penelitian

3) II/Metode Penelitian

- Perbaiki Narasi Sumber data
- Seuruh keterangan, revisi fengah

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

- Seuruh kata asing, penulisan dimiringkan
- Hasil penelitian tidak di Screenshot, tapi diketik kembali
- Seuruh angka desimal, konsisten menggunakan koma, karena skripsi dan Bahasa Indonesia

5) Saran dan Perbaikan Lain

- Halaman Skripsi di sisi kiri (lihat petunjuk teknis penulisan)
- Buat susunan sesuai petunjuk

Penguji 1,

Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M
NIDN. 1118129002

Kampus 1 - Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 - Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

Lampiran 9 Lembar Saran dan Perbaikan Seminal Hasil Skripsi Penguji II



UMKKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: **Dhoni Firdaus**

NIM: **2011102431540**

Judul: Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia

1) **Intisari/Abstract**

2) **I/Pendahuluan**

3) **II/Metode Penelitian**

4) **III/Hasil Analisis dan Pembahasan**

[Handwritten signature]

5) **Saran dan Perbaikan Lain**

Muti Perisi Ibu Sri Wahfani

Penguji 2,

Rahman Anshari, S.E., M.A
NIDN. 1111089401

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda

22 Juli 2024


Rahman Akshari

DHONI
FIRDAUS_2011102431540_PEN
GARUH KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN
KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN
KIMIA DI BURSA EFEK

Submission date: 14-Jul-2024 11:48AM (UTC+0800)

Submission ID: 2416351585

File name: Sub_Sektor_Industri_Dasar_dan_Kimia_di_Bursa_Efek_Indonesia.pdf (281.89K)

Word count: 5162

Character count: 34264

INDONESIA

by Yulia Tri Kusumawati

DHONI FIRDAUS_2011102431540_PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%

22 Juli 2024

Rahman Anshari